

## BAB VI

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### 6.1 Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil yang diperoleh selama pelaksanaan penelitian, penulis dapat membuat beberapa simpulan sebagai berikut.

1. Karangan berbahasa Indonesia yang dihasilkan mahasiswa Thailand ternyata sudah cukup banyak menggunakan imbuhan walau dalam bahasa Thailand mereka tidak mengenal adanya imbuhan.
2. Kecenderungan imbuhan yang digunakan oleh mahasiswa Thailand dalam menulis karangan secara berurutan adalah imbuhan meN-, peN-, ber-, di-, se-, ke-, ter-. -an.
3. Ada beberapa kesalahan dalam penggunaan imbuhan bahasa Indonesia yang mahasiswa Thailand lakukan dan hal itu mereka lakukan karena kurangnya berlatih menggunakan imbuhan bahasa Indonesia dengan benar. Kesalahan yang mahasiswa lakukan secara berurutan terjadi pada imbuhan di-, me-, ber-, ke-, pe-, ter-, se-, -an.
4. Kesalahan yang terjadi dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi guru atau pengajar BIPA dalam mempersentase bagian mana yang persentasenya lebih banyak dan bagian mana yang persentase pembelajarannya harus lebih sedikit.



5. Dihasilkan beberapa kriteria yang dapat dijadikan acuan bagi pembuatan bahan pembelajaran imbuhan bagi mahasiswa Thailand, yaitu:
  - a. wacana yang digunakan untuk pembelajaran harus bermuatan budaya;
  - b. wacana yang digunakan mengandung imbuhan yang relevan dengan analisis kebutuhan;
  - c. wacana yang digunakan hanya sedikit mengandung kata-kata sulit;
  - d. wacana yang digunakan relatif sempurna yakni wacana yang tidak bergantung pada informasi sebelumnya;
  - e. ada selisih jarak antara perumpamaan yang satu dengan perumpamaan yang lain.
6. Model pembelajaran imbuhan bagi mahasiswa Thailand dengan teknik klos ini ternyata telah berhasil meningkatkan kemampuan mahasiswa Thailand dalam menggunakan imbuhan bahasa Indonesia.
7. Pembelajaran imbuhan dengan teknik klos ini juga meningkatkan atau menambah pengetahuan mahasiswa Thailand dalam kosakata bahasa Indonesia.
8. Pembelajaran imbuhan dengan teknik klos ini juga meningkatkan atau menambah wawasan mahasiswa Thailand akan budaya Indonesia.
9. Pembelajaran imbuhan dengan teknik klos ini mengharuskan guru aktif dan kreatif dalam mencari wacana yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

## 6.2 Rekomendasi

Mengacu kepada hasil penelitian, penulis mengajukan beberapa rekomendasi sebagai berikut.

1. Imbuhan hanyalah satu bidang kecil saja dari tataran kebahasaan khususnya morfologi. Sebagai salah satu bidang kecil dari tataran kebahasaan tentu saja dalam pelaksanaan pembelajarannya harus diikuti oleh bidang lainnya agar pengetahuan kebahasaan menjadi utuh dan pada akhirnya mahasiswa atau orang asing tersebut dapat menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar.
2. Para guru BIPA hendaknya mengetahui terlebih dahulu kesulitan yang dialami siswa dalam belajar bahasa Indonesia secara pasti agar pembelajaran BIPA lebih terfokus dan lebih efisien.
3. Penelitian ini hanya dilakukan di satu perkumpulan mahasiswa Thailand saja. Penulis menyarankan agar peneliti lain dapat melakukan penelitian yang serupa dan mengujikan pembelajaran imbuhan dengan teknik klos ini sehingga hasilnya lebih teruji.



